

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada jenis penelitian yang akan dipergunakan dalam penelitian ini yakni mempergunakan metode kuantitatif, karena jenis penelitiannya menjelaskan secara terarah, jelas dan rinci dengan pasti dari awal hingga rumusan rancangan penelitian. Penggunaan desain penelitiannya mempergunakan kausalitas yakni pengujian teruntuk menetapkan sebab akibat yang terjadi antara perubahan independen yang dapat sebabkan dependen. Penelitian kuantitatif ini berupa angka-angka, prosesnya dapat dilakukan dari pengumpulan data terlebih dahulu, menganalisis data yang telah diperolehnya dan pengkajian terhadap perolehan hasilnya (Sugiyono, 2018, p. 17). Data yang diperoleh oleh peneliti ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner yang kemudian dilakukan analisis untuk diketahui kebenarannya dengan mempergunakan analisis linear berganda. Analisis ini tujuannya teruntuk menggambarkan data dengan bentuk tabel, grafik dan gambar.

3.2 Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini menggunakan metode replikasi dari penelitian yang telah terdahulu baik ditinjau dari penggunaan variabel, indikator, objek penelitian dan metode analisisnya. Letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah perusahaan yang ditelusuri dan periode waktu yang akan dilakukan telaah.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

PT Galuh Buana Sukses yang bergerak dibidang *general supplier* dan perdagangan alat-alat laut, persewaan dan service alat-alat berat, perdagangan alat angkat, wire rope, alat Crosby, webbing sling yang beralamat di Ruko Taman Yasmin (BCL), Jl. Ruko Cipta Mandiri, Batu Besar, Nongsa, Batam, Kep. Riau.

3.3.2 Periode Penelitian

Rencana peneliti teruntuk melakukan penelitian ini rencananya akan diawali pada bulan Maret 2022 hingga Agustus 2022. Periode lebih jelasnya pada tabel yang tertera dibawah ini :

Tabel 3. 1 Periode Penelitian

Keterangan	Bulan					
	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
Pengajuan Judul						
Bab 1						
Bab 2						
Bab 3						
Kuesioner						
Analisis Data						
Bab 4						
Bab 5						
Daftar Pustaka						
Daftar Isi						

Abstrak						
Penyerahan Hasil						
Sidang Skripsi						
Pengumpulan Skripsi						

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Ialah semua dari total individu yang mempunyai ciri yang telah ditentukan. Populasi ialah sesuatu yang memiliki jumlah atau karakteristik untuk dipelajari dengan teliti jika peneliti mengharapkan adanya kesimpulan dari suatu hasil yang baik pada objek penelitian peneliti (Sugiyono, 2018, p. 80). Populasi dalam penelitian ini ialah karyawan PT Galuh Buana Sukses yang berjumlah 120 orang.

3.4.2 Teknik Penentuan Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi itu sendiri (Sugiyono, 2018, p. 81). Penelitian ini mempergunakan metode *non probability sampling*, dimana peneliti menentukan anggota penelitiannya dengan *random* dan sampelnya berjumlah 120 orang.

3.4.3 Teknik Sampling

Dalam penelitian ini, peneliti mempergunakan sampel jenuhnya yaitu seluruh populasi pada penelitian sebesar 120 orang ditentukan sebagai sampel penelitian dengan menyeluruh.

3.5 Sumber Data

Berikut terdapat berbagai sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah :

1. Data Primer

Perolehan data ini didapatkan dari seorang peneliti secara langsung dari sumber aslinya. Data ini pada penelitian diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner pada responden atau karyawan pada PT Galuh Buana Sukses.

2. Data sekunder

Data yang diperoleh dari beberapa sumber yang sudah mengumpulkan data sebelumnya misalnya lewat orang lain atau pihak kedua. Hasil data yang telah ada sebelumnya ini dipergunakan untuk data sekunder pada penelitian tersebut.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2018, pp. 137–145), pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, di berbagai sumber dan berbagai cara. Jika dilihat dari settingannya data dapat dikumpulkan pada settingan alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, dirumah tangga berbagai responden pada suatu diskusi, seminar, di jalan. Dapat dilihat dari sumber data yang berupa data primer dan sekunder. Jika dilihat dari cara dan teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dilakukan dengan dilakukan dengan kuesioner, wawancara, observasi dan gabungan dari ketiganya.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan ialah teknik kuesioner dengan memberikan pertanyaan atau informasi kepada responden. Kuesioner disusun berdasarkan teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga tidak terjadi penyimpangan dari tujuan penelitian. Kuesioner dalam penelitian ini akan disebarakan oleh peneliti kepada karyawan PT Galuh Buana Sukses.

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel diteliti ialah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi untuk diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2018, p. 38).

3.7.1 Variabel Independen

Variabel independen ini juga sering disebut sebagai variabel bebas yang tidak memiliki keterkaitan dengan variabel manapun namun menjadi pengaruh atau yang mempengaruhi variabel dependen yang disebut dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel indepen ialah motivasi dan disiplin kerja. Variabel bebas atau dependen ini juga disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*. *Antecedent* (Sugiyono, 2018, p. 39).

3.7.2 Variabel Dependen

Variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi dari variabel independen atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas atau variabel independen. Variabel dependen juga disebut dengan variabel terikat dimana dalam penelitian ini adalah

kinerja karyawan. Variabel output, kriteria, konsekuen ini merupakan nama lain dari variabel dependen (Sugiyono, 2018, p. 39).

Tabel 3. 2 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Motivasi (X1)	Dorongan yang ada didalam keinginan individu untuk menyelesaikan suatu hal didalam pekerjaannya agar memperoleh hasil yang optimal dan maksimal.	1. Kebutuhan Fisiologis dasar 2. Kebutuhan akan rasa aman 3. Kebutuhan untuk dicintai dan disayangi 4. Kebutuhan untuk dihargai 5. Kebutuhan aktualisasi diri (Samsudin, 2019, p. 284)	Likert
Displin (X2)	Sikap atau perilaku seseorang karyawan untuk menaati peraturan yang telah ditetapkan oleh suatu perusahaan.	1. Displin preventif 2. Displin korektif (Kartika, 2021, p. 95)	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan ialah hasil pekerjaan atau prestasi kerja yang dilakukan oleh karyawan dengan standar yang ditentukan oleh perusahaan atau tempat mereka bekerja.	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian (Pangastuti, 2019, p. 27)	Likert

Sumber: Peneliti, 2022

3.8 Metode Analisis Data

Analisis data menurut (Sugiyono, 2018, p. 147) kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden dan variabel penelitian, kemudian membuat tabulasi data, lalu menyajikannya, melakukan perhitungan guna

mendapatkan jawaban dari perumusan permasalahan serta melakukan pengujian hipotesis.

3.8.1 Analisis Deskriptif

(Sugiyono, 2018, pp. 147–148) menyatakan statistik deskriptif merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan. Dalam statistik deskriptif terdapat penyajian data melalui table, grafik, diagram lingkaran, piktogram, perhitungan modus, median, mean, desil, presentil, serta perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi.

Berikut terdapat rumus rentang skala dalam penetapannya yakni:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3. 1 Rentang Skala

Penjelasan :

RS : Rentang Skala

N : Jumlah R

M : Jumlah Opsi Jawaban

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas

Berdasar pada Sugiyono (2018:208), pengujian ini bertujuan teruntuk melakukan pengukuran terhadap sah atau tidak sahnya suatu kuesioner. Pengujian ini di tiap butir dipergunakan teruntuk menganalisis item, yakni dengan

melakukan korelasi skor dari setiap butir dengan skor jumlah setiap skor butirnya. Kuesioner disebut valid apabila pertanyaan didalam kuesioner ini dapat menggambarkan sesuatu yang akan dilakukan pada kuesioner itu. Jadi pengujian ini tujuannya teruntuk melakukan pengukuran apakah pertanyaan pada kuesioner yang telah dibuat itu telah benar untuk dilakukan pengukuran. Uji ini mempergunakan pengujian dua sisi dengan angka taraf signifikan (Sig.) 5%. Berikut ada kriteria dalam uji ini ialah:

- 1) Apabila r hitung $>$ r tabel (uji 2 sisi, penggunaan sig. 5%), sehingga instrumen atau berbagai item pertanyaan ini memiliki korelasi yang signifikan pada skor totalnya, berarti dikatakan valid.
- 2) Apabila r hitung $<$ r tabel (uji 2 sisi, penggunaan sig. 5%), sehingga instrumen atau berbagai item pertanyaan ini tidak memiliki korelasi yang signifikan pada skor total, berarti dikatakan tidak valid.

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

pengujian ini yakni konsistensi dari rangkaian pengukuran atau alat ukur. Dinyatakan reliable apabila perolehan angka nilai *Conbrach Alpha* melebihi angka 0,6 (Doli, 2019:109). Berikut terdapat rumusnya:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{k-1} \right) \left(\frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2 t} \right) \quad \text{Rumus 3. 2 Cronbach's Alpha}$$

Sumber: (Doli, 2019: 109)

Penjelasan:

R11 : Reliabel Pernyataan

N : Jumlah Item Pernyataan

$\sum ob^2$: Jumlah Varians Skor Tiap Item

$e^{2/t}$: Jumlah Varians

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018, p. 161) pengujian ini tujuannya teruntuk melakukan pengujian didalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi yang normal atau tidak normal. Dilakukannya uji ini dengan meninjau persebaran pada titik-titik datanya. Dalam sumbu diagonal pada grafik atau dengan meninjau histogram dari residualnya. Dapat dikatakan sebagai model regresi yang baik yaitu memiliki distribusi dengan normal. Bila tingkat angka sig. > 5%, artinya variabel distribusinya normal, namun bila < 5% artinya variabel tidak memiliki distribusi yang normal. Distribusi yang normal akan berbentuk garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dilakukan perbandingan dengan garis diagonal. Dalam pengambilan keputusannya, dapat ditinjau dari dasar kriteria berikut:

1. Apabila data menyebar di sekitar data diagonal dan mengikuti arah diagonal, artinya model regresi tersebut mencukupi syarat normalitas.
2. Apabila data menyebar dengan jauh dari garis diagonal tersebut, artinya regresi tidak mencukupi syarat normalitas.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan ada korelasi antar variabel bebas. Apabila terjadi korelasi, maka model regresi dinyatakan tidak baik. Cara yang dilakukan dalam pengujian model regresi apakah terdapat keberadaan multikolinearitas dapat dilakukan dengan dilihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dengan pengambilan keputusan jika ada variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* >0,10 atau VIF <10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2018, p. 107).

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual. Jika kekonsistenan yang dicapai dalam pengujian varians adalah tetap, sehingga dapat dikatakan homoskedastisitas dan apabila berbeda maka dikatakan heteroskedastisitas. Jika hasil pengujian tersebut perolehannya di atas level signifikan ($\alpha > 5\%$) artinya tidak ada gejala heteroskedastisitas, dan juga sebaliknya. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas dengan metode Uji *Glejser*. Uji *glejser* dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolute residualnya. Jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolute residual lebih dari 0,05 maka terjadi masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2018, p. 137).

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian ini dipergunakan teruntuk meninjau ada atau tidak adanya pengaruh dari dua atau lebih variabel bebas (X) pada variabel terikat (Y), mengacu pada (Saptutyingsih & Setyaningrum, 2019: 190) berikut ada persamaan regresinya yakni:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Rumus 3. 3 Regresi Linear Berganda

Sumber: (Saptutyingsih & Setyaningrum, 2019: 190)

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Kinerja Karyawan)

A = Angka Nilai Konstanta

B = Angka Nilai Koefisien Regresi

X1 = Variabel Bebas ke-1 (Motivasi)

X2 = Variabel Bebas Ke2 (Displin)

Xn = Variabel bebas ke-n

3.8.4.2 Analisis Determinasi (R²)

Pengujian ini dilakukan teruntuk meninjau sejauh apa model dalam menjelaskan variabel bebasnya. Jika perolehan angka R² semakin besar, maka persentase transisi variabel terikatnya yang dipengaruhi oleh variabel bebasnya ini semakin besar juga. Begitu pula sebaliknya, jika perolehan angka R² semakin kecil, sehingga persentase variabel teirkatnya akan semakin rendah juga (Riyanto

& Hatmawan, 2020: 141). Pengaruh variabel terikat ini dapat ditinjau dari perolehan nilai R^2 sebagai model regresinya.

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji T (Parsial)

(Ghozali, 2018, p. 179) menyatakan bahwa uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria signifikan parameter individual (uji statistik t) yaitu:

Cara pertama:

1. Jika signifikansi $>0,05$ maka H_0 diterima;
2. Jika signifikansi $<0,05$ maka H_0 ditolak;

Cara kedua:

1. Jika $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya H_0 diterima;
2. Jika $t_{tabel} > t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya H_0 tidak diterima;

3.9.2 Uji F (Simultan)

Menurut (Ghozali, 2018, p. 179) menyatakan bahwa uji f pada pada dasarnya menunjukkan apakah secara variabel bebas yang di masukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Kriteria signifikan simultan ialah:

1. Tingkat signifikan 0,05
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, tingkat signifikan $<0,05$, maka H_0 ditolak
3. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, tingkat signifikan $> 0,05$, maka H_0 di terima